

**PENARIKAN KEMBALI HARTA WAKAF
(Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

MOH. ATIQ FAUZI

042111008 / 2104008

**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2010

- **Dr. H. M. Arja Imroni, M.Ag**
Perum Beringin Indah, Jl. Mahoni D.IV/03 Beringin
Ngalian Semarang

 - **Ahmad Furqon, Lc., MA**
Karonsih Timur Raya, V/128
Ngalian Semarang
-
-

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4(Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sdr. Moh. Atiq Fauzi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
IAIN Walisongo Semarang

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Moh. Atiq Fauzi
Nomor Induk : 2104008 / 042111008
Jurusan : al-Akhwāl al-Syakhshiyah (AS)
Judul Skripsi : **PENARIKAN KEMBALI HARTA WAKAF**
(Studi Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera
dimunaqasyahkan

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. M. Arja Imroni, M.Ag
NIP.19690709 199703 1 001

Ahmad Furqon, Lc., MA
NIP.19751218 200501 1 002

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH SEMARANG
Jl. Prof. Hamka Km.02 Semarang Telp/Fax. (024)7 601291

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Moh. Atiq Fauzi
Nomor Induk : 2104008 / 042111008
Jurusan : Ahwal al-Syakhshiyah (AS)
Judul Skripsi : **PENARIKAN KEMBALI HARTA WAKAF**
(Studi Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah)

telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik / cukup, pada tanggal: **26 Mei 2010**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2010/2011

Semarang, 30 Mei 2010

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Antin Lathifah, M.Ag
NIP. 19751107 200112 2 002

Ahmad Furqon, Lc., MA
NIP.19751218 200501 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. Imam Yahya, M.Ag
NIP.19700410 199503 1 001

Muhammad Shoim, S.Ag., MH
NIP.19711101 200604 1 003

Pembimbing I

Pembimbing II

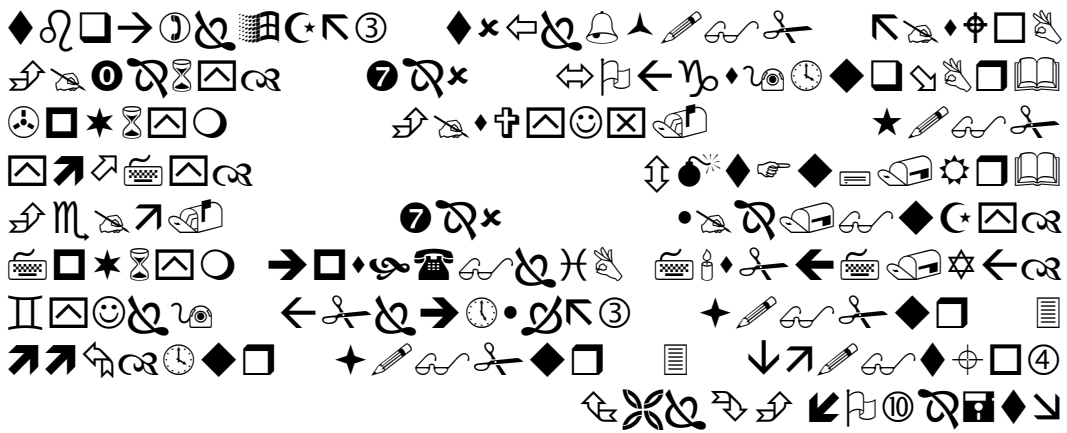
Dr. H. M. Arja Imroni, M.Ag
NIP.19690709 199703 1 001

Ahmad Furqon, Lc., MA
NIP.19751218 200501 1 002

MOTTO



Artinya: “...Perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan” (Q.S. Al-Hajj: 77) ¹



Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah[166] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 261) ²

¹ Lembaga Penerjemah al-Qur’an, *Al-Qu’an dan Terjemahannya*, Semarang: CV Toha Putra, 1989, hlm 523

² *ibid*, hlm 65

PERSEMBAHAN

- *Sang Hyang Maha Sempurna, Allah SWT, Gusti yang Maha Kasih yang senantiasa melindungi dan menyertai langkah kaki ku...meski terkadang aku melupakan MU.*
- *Abah dan Mamih tercinta yang selalu memberikan do'a restu dan semangat laksana embun pagi yang tiada henti menyelimuti bumi di pagi hari.*
- *Adikku yang ku sayangi, Azimatun Ni'mah yang telah memberi dukungan penuh.*
- *My Inspiration, Firsty Geida Maysahadi, thank's for all...*
- *Mas Gepeng, Gembes, Gapek & Panjul, Thank's Atas Computer, Notebook & Printernya...*
- *Sedulur-sedulur seperjuangan (Eko, Wikha, Jemblem & Gendeng).....*
- *Teater ASA dan para penghuninya, Tanpa kalian aku tak mungkin menjadi seperti ini.*
- *Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, semoga karya ini menjadi bukti cinta dan pengabdianku kepadamu dan bukan pertanda perpisahanku denganmu.*

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Mei 2010

Deklarator

MOH. ATIQ FAUZI
NIM.2104008/042111008

ABSTRAK

Dalam wakaf pasti ada barang yang akan diwakafkan karena jika tidak ada barang yang akan diwakafkan maka mustahil akan terjadinya perwakafan dengan kata lain barang yang akan diwakafkan merupakan rukun dari wakaf. Namun mengenai status harta wakaf yang telah diwakafkan itu tidak masuk dalam syarat dan rukun wakaf. Para ulama berbeda pendapat mengenai status harta wakaf itu, sehingga memunculkan argumen yang berbeda mengenai boleh atau tidaknya menarik kembali harta wakaf itu.

Dalam penelitian ini penulis meneliti pendapat imam Abu Hanifah yang menyatakan bahwa harta wakaf boleh ditarik kembali oleh *wākīf* maupun ahli warisnya dan *istinbath* hukumnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* yang berarti suatu *research* kepustakaan atau penelitian kepustakaan murni. Karena pengumpulan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan penarikan kembali harta wakaf itu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat Abu Hanifah berbeda dengan pendapat imam madzhab lain. Beliau berpendapat bahwa status harta yang sudah diwakafkan masih berada pada kekuasaan *Wāqif*, sehingga *Wāqif* boleh menarik harta itu kembali. Pendapat tersebut disandarkan pada Surat al-māidah:103 dengan menyamakan harta wakaf dengan *sāibah* dan menyamakan wakaf dengan akad pinjam-meminjam. Namun dasar hukum yang beliau gunakan kurang tepat karena kata *sāibah* dalam surat al-māidah:103 bertujuan untuk berhala dan hadits yang dipakaipun hadits *dhoif* dan hadits tersebut bukan membahas mengenai wakaf namun mengenai kewarisan yang terdapat pada masyarakat Arab pada masa itu.

Pendapat Abu Hanifah itu dapat di pakai dalam perwakafan di Indonesia karena hal ini memungkinkan banyak orang yang akan melaksanakan ibadah wakaf tanpa merasa takut akan kehilangan hartanya. Namun pendapat beliau masih ada kelemahannya yaitu mengenai tidak adanya kontrak wakaf sehingga akan menjadikan kekacauan sehingga perlu ditambahkan dengan mengadakan kontrak wakaf sebagaimana pendapat Imam Malik. Hal ini sesuai dengan undang-undang no 41 tahun 2004 tentang wakaf yang menatakan bahwa wakaf boleh dilakukan untuk selama-lamanya atau dalam jangka waktu yang ditentukan dalam perjanjian wakaf.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده
ورسوله
اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه أجمعين اما بعد.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“Penarikan Kembali Harta Wakaf (Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah)”**, disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Hukum Islam di Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Muhyiddin, M.Ag. selaku dekan fakultas Syari’ah, yang telah memberi kebijakan teknis di tingkat fakultas.
2. Dr. H. M. Arja Imroni, M.Ag dan Ahmad Furqon, Lc., MA selaku pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran dan keteladanan telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya untuk

membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.

3. Bapak dan Ibu dosen fakultas syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan fakultas syari'ah, dengan pelayanannya.
4. Abah, Mamih dan Adikku atas do'a restu dan pengorbanan baik secara moral ataupun material yang tidak mungkin terbalas.
5. Segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan, atas bantuannya baik moril maupun materiil secara langsung atau tidak dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Para penghuni alam *ghaib* di lingkungan fakultas syari'ah yang selalu setia menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua amal dan kebaikannya yang telah diperbuat akan mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin...

Semarang, 10 Mei 2010
Penyusun

MOH. ATIQ FAUZI
2104008 / 042111008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang disusun oleh Siti Chamamah Soeratno (1991:xii) dengan sedikit perubahan, yakni sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	o	ر	R	غ	Gh
ب	B	ز	Z	ف	F
ت	T	س	S	ق	Q
ث	Ts	ش	Sy	ك	K
ج	J	ص	Sh	ل	L
ح	Ch	ض	Dh	م	M
خ	Kh	ط	Th	ن	N
د	D	ظ	Zh	و	W
ذ	Dz	ع	,	هـ	H
				ي	Y

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūthah* di akhir kata

A. Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>chikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

B. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

C. Bila *ta' marbūthah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fithr</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

-----○----- /	Fathah	ditulis	a
-----○----- /	Kasrah	ditulis	i
-----○----- /	dhammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	\bar{a} <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4.	Dhammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūdh</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf al-*Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Zawi al-furūdh</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Pernyataan	vi
Halaman Abstrak	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Halaman Pedoman Transliterasi Arab-Latin	x
Halaman Daftar Isi	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II TEORI-TEORI YANG BERKAITAN DENGAN PENARIKAN KEMBALI HARTA WAKAF	
A. Teori Umum Tentang Wakaf	13
B. Kontrak /Aqad	24
C. Teori Kepemilikan Dan Penarikan Kembali Harta Wakaf	32
BAB III PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG PENARIKAN KEMBALI HARTA WAKAF	
A. Sekilas Tentang Abu Hanifah Dan Karyanya	38

B. Istimbath Hukum Imam Abu Hanifah.....	46
C. Pendapat Abu Hanifah Tentang Kebolehan Menarik Kembali Harta Wakaf	51

BAB IV ANALISIS ISTIMBATH HUKUM DAN PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG KEBOLEHAN MENARIK KEMBALI HARTA WAKAF

A. Analisis Pemikiran Abu Hanifah Tentang Penarikan Kembali Harta Wakaf	58
B. Analisi Istimbath Hukum Abu Hanifah	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	88
C. Penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP